

**PERBANDINGAN LUARAN KLINIS PASCA OPERASI
TRANSCATHETER AORTIC VALVE REPLACEMENT DENGAN
SURGICAL AORTIC VALVE REPLACEMENT PADA PASIEN
STENOSIS AORTA BERAT YANG RENDAH RISIKO TERHADAP
PEMBEDAHAN: SYSTEMATIC REVIEW**

Tegar Wirayudha

ABSTRAK

Pasien stenosis aorta sangat banyak dan penggunaan TAVR meluas, bahkan kepada pasien *low-risk* terhadap pembedahan. Namun, kejadian pasca operasi seperti stroke dan infark miokard dapat terjadi pada penggunaan TAVR ataupun SAVR. Berdasarkan latar belakang, penulis ingin mengetahui perbandingan luaran klinis pasca TAVR dengan SAVR pada pasien stenosis aorta berat simtomatik yang berisiko rendah terhadap pembedahan. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *literatur review* dengan metode *systematic review*. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data publikasi sebuah penelitian menggunakan mesin pencarian yang dilanjutkan dengan menarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan baru atau membantah pendapat yang sudah ada. Enam jurnal yang dipilih membahas kejadian kematian dari berbagai penyebab, kematian akibat kardiovaskular, stroke, dan infark miokardial. Lima jurnal diantaranya menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna diantara TAVR dengan SAVR secara statistik. Hal tersebut menandakan intervensi dengan TAVR tidak lebih baik dibandingkan dengan SAVR. Namun dalam satu jurnal ditemukan adanya perbedaan di antara ke dua intervensi secara statistik dengan dibuktikan dari *Confidence Intervalnya*. Luaran klinis yang dianalisis masih terdapat inkonsistensi pada insidensinya pada TAVR dibandingkan dengan SAVR. TAVR pada pasien stenosis aorta berat dengan risiko rendah pembedahan dapat menjadi pilihan, tetapi masih kurang cukup baik sebagai pedoman terapi. Diperlukan pengembangan terhadap katup *transcatheter* generasi terbaru serta *follow-up* jangka panjang untuk membandingkan TAVR dan SAVR pada pasien stenosis aorta berat dengan risiko rendah pembedahan.

Kata Kunci: Stenosis Aorta Berat, TAVR, SAVR, risiko rendah pembedahan

**COMPARISON OF CLINICAL OUTCOMES POST TRANSCATHETER
AORTIC VALVE REPLACEMENT WITH SURGICAL AORTIC VALVE
REPLACEMENT IN SEVERE AORTIC STENOSIS PATIENTS WHO ARE
SURGICAL LOW RISK : SYSTEMATIC REVIEW**

Tegar Wirayudha

ABSTRACT

Aortic stenosis patients are numerous and the use of TAVI have been widespread, even in low-risk patients for surgery. However, postoperative events such as stroke and myocardial infarction may occur with TAVR or SAVR. Based on this background, the authors wanted to compare clinical outcomes after TAVI with SAVR in symptomatic severe aortic stenosis patients who were at surgical low risk. The research design used in this study was a literature review with a systematic review method. This research was conducted by searching for publication data of a study using a search engine followed by drawing conclusions to get new results or conclusions or refute existing opinions. The six journals selected discussed the incidence of death from various causes, death from cardiovascular causes, stroke, and myocardial infarction. Five of the journals showed no statistically significant difference between TAVR and SAVR. This indicates that intervention with TAVR is not better than SAVR. However, in one journal it was found that there was a difference between the two interventions statistically as evidenced by the Confidence Interval. The clinical outcomes analysed are still inconsistencies in the incidence of TAVR compared to SAVR. TAVR in patients with severe aortic stenosis with low surgical risk can be an option, but is still not good enough as a guideline for therapy. Development of a new generation of transcatheter valves and long-term follow-up is needed to compare TAVR and SAVR in patients with severe aortic stenosis with low surgical risk.

Keywords: Severe Aortic Stenosis, TAVR, SAVR, low risk of surgery